



ABDI CENDEKIA:

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 1716-1720

<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



Peran Pembelajaran PAI dalam Menanamkan Literasi Digital Islami pada Generasi Z

**Amri¹, Selfi Otapiyarahmadona², Nur Amira³,
Mursyidah⁴, Zaskya Azura⁵, Rio Septrinanda⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemama Bengkalis, Riau, Indonesia

Email : amristhimpdi@gmail.com¹; selfioktapiyarahmadona@gmail.com²;
nuramira1266@gmail.com³; mursyidahmen@gmail.com⁴;
zaskyaazura12@gmail.com⁵; rsep421@gmail.com⁶

Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan Generasi Z, terutama dalam pola komunikasi, akses informasi, dan perilaku sosial. Kemudahan penggunaan media digital tidak selalu diiringi dengan kemampuan literasi digital yang baik sehingga memunculkan berbagai permasalahan seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, hingga menurunnya etika dalam bermedia sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan literasi digital Islami pada Generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Data penelitian diperoleh melalui penelaahan jurnal ilmiah, buku referensi, dan artikel akademik yang relevan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pembelajaran PAI mempunyai kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter digital peserta didik melalui penanaman nilai-nilai moral dan akhlak, etika komunikasi, sikap tabayyun, serta tanggung jawab dalam menggunakan media digital. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap penggunaan media digital yang positif, edukatif, dan sesuai dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat difungsikan sebagai media strategis untuk menciptakan Generasi Z yang berintelektual dan berkualitas secara digital sekaligus memiliki karakter religius dan berakhlak mulia.

Kata kunci: *Generasi Z, Literasi Digital Islami, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Digital.*

The Role of Islamic Religious Education in Instilling Islamic Digital Literacy in the Next Generation

Abstract

The development of digital technology has a significant impact on the lives of Generation Z, particularly in communication patterns, information access, and social behavior. The ease of use of digital media is not always accompanied by good digital literacy skills, thus giving rise to various problems such as the spread of hoaxes, cyberbullying, and declining ethics in social media. This study aims to analyze the role of Islamic Religious Education (PAI) learning in instilling Islamic digital literacy in Generation Z. The method used in this study is qualitative with a literature study approach (library research). Research data were obtained through a review of scientific journals, reference books, and relevant academic articles. The results indicate that PAI learning has a significant contribution in shaping students' digital character through instilling moral and ethical values, communication ethics, tabayyun

attitudes, and responsibility in using digital media. In addition, the integration of technology in PAI learning can increase students' awareness of the use of digital media that is positive, educational, and in accordance with Islamic teachings. Therefore, Islamic Religious Education (PAI) learning can function as a strategic medium for developing a Generation Z that is intellectually and digitally literate, as well as possessing religious character and noble morals.

Keywords: *Generation Z, Islamic Digital Literacy, Islamic Religious Education, Digital Technology.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan transformasi yang luas dalam kehidupan sosial masyarakat, terutama pada Generasi Z yang lahir dan dibesarkan pada era digital. Generasi tersebut dikenal sangat familiar dengan internet, media sosial, dan berbagai jenis platform digital sebagai bagian dari kehidupan mereka sehingga hampir seluruh aktivitas belajar, komunikasi, hingga hiburan dilakukan secara daring. Kemajuan tersebut memberikan manfaat besar dalam bidang pendidikan karena mempermudah akses informasi dan memperluas sumber belajar peserta didik. Namun, penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol juga menimbulkan berbagai persoalan seperti penyebaran informasi palsu, rendahnya etika komunikasi, kecanduan media sosial, serta menurunnya kesadaran moral remaja. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pendidikan yang mampu membimbing peserta didik agar mempunyai kompetensi literasi digital yang memadai serta tetap berpedoman pada nilai-nilai Islam (Rosita & Iskandar, 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai kedudukan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijaksana. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada pemahaman materi keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai moral, akhlak, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks digital, pembelajaran PAI dapat dijadikan sarana untuk membangun kesadaran peserta didik mengenai pentingnya menjaga etika komunikasi, menghormati orang lain di media sosial, serta menyaring informasi sebelum menyebarkannya. Nilai-nilai Islam seperti tabayyun, kejujuran, kesopanan, dan tanggung jawab memiliki relevansi yang kuat dalam menghadapi tantangan era digital saat ini (Salisah dkk., 2024).

Literasi digital Islami merupakan kemampuan individu dalam menggunakan media digital secara cerdas, kritis, dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai Islam. Literasi digital Islami tidak hanya menekankan kemampuan teknis dalam mengakses teknologi, tetapi juga menekankan aspek etika dan spiritual dalam penggunaan media digital. Peserta didik diharapkan mampu membedakan informasi yang benar dan salah, menghindari konten negatif, serta menggunakan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan memperkuat nilai religiusitas. Dengan demikian, literasi digital Islami menjadi bagian penting dalam membangun generasi muda yang tidak hanya unggul dalam penguasaan teknologi, tetapi juga memiliki akhlak yang baik (Silvina Waroh dkk., 2025).

Pembelajaran PAI di era modern perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu menarik minat belajar peserta didik. Guru PAI dituntut untuk memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, platform *e-learning*, media sosial edukatif, dan aplikasi berbasis internet dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat meningkatkan kreativitas peserta didik sekaligus membantu guru menyampaikan materi secara lebih interaktif dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi contoh nyata bagi peserta didik mengenai penggunaan media digital yang positif dan produktif (Nazwa Siti Aisyah dkk., 2024).

Meskipun demikian, penerapan literasi digital Islami di lingkungan pendidikan masih terdapat berbagai tantangan. Sebagian peserta didik masih menggunakan media digital secara berlebihan tanpa memperhatikan dampak negatifnya terhadap perilaku dan kehidupan sosial. Selain itu, kemampuan literasi digital guru juga belum merata sehingga

proses pembelajaran berbasis teknologi belum berjalan secara sempurna. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membimbing Generasi Z agar mampu memanfaatkan teknologi secara sehat, cerdas, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Cantri Maesak dkk., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran PAI dalam menanamkan literasi digital Islami pada Generasi Z. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan Islam yang relevan dengan kemajuan teknologi serta mampu membentuk generasi muda yang berkarakter religius dan bertanggung jawab dalam menggunakan media digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (Assingkiy, 2021). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data berupa jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, literasi digital Islami, dan karakter Generasi Z. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang diakses melalui Google Scholar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai referensi yang relevan dengan tema penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema tertentu seperti peran PAI, literasi digital Islami, tantangan era digital, dan strategi pembelajaran berbasis teknologi.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai pendapat serta hasil penelitian dari beberapa jurnal yang memiliki keterkaitan tema. Pendekatan ini digunakan agar hasil penelitian memiliki validitas yang baik serta mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peran pembelajaran PAI dalam menanamkan literasi digital Islami pada Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pembelajaran PAI dalam Membentuk Etika Digital Generasi Z

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk etika digital peserta didik. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, dan sikap menghargai orang lain dapat diterapkan dalam aktivitas digital sehari-hari. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa penggunaan media sosial harus dilakukan secara bijaksana dan tidak merugikan orang lain. Etika digital Islami juga mengajarkan pentingnya menjaga ucapan dan perilaku di ruang digital sebagaimana diajarkan dalam ajaran Islam (Dewi, 2019).

Selain itu, pembelajaran PAI membantu peserta didik memahami pentingnya tabayyun atau memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya. Sikap ini sangat penting di tengah maraknya hoaks dan informasi yang belum jelas sumbernya di media sosial. Generasi Z yang memiliki akses luas terhadap informasi perlu dibekali kemampuan berpikir kritis agar tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu maupun konten negatif. Dengan adanya pembelajaran PAI, peserta didik diajak untuk lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi digital (Ahmad Muhammad Mustain Nasoha dkk., 2025).

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Perkembangan teknologi mendorong pembelajaran PAI untuk lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Guru PAI kini mulai memanfaatkan berbagai media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi Islam, e-book, dan platform pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi

tersebut membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Abdul & Arif, 2020).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI juga membantu peserta didik memanfaatkan internet untuk kegiatan positif, seperti mencari materi keislaman, mengikuti kajian daring, dan mengakses sumber belajar Islami yang terpercaya. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak selalu memberikan dampak negatif apabila digunakan secara tepat dan terarah. Oleh karena itu, guru mempunyai peran penting dalam mengarahkan peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas diri dan memperkuat pemahaman agama (Alfi dkk., 2023).

Tantangan Literasi Digital Islami pada Generasi Z

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, penggunaan media digital yang berlebihan dapat memengaruhi perilaku dan karakter peserta didik. Banyak remaja yang menghabiskan waktu berjam-jam di media sosial sehingga mengurangi interaksi sosial secara langsung dan menurunkan konsentrasi belajar. Selain itu, munculnya konten negatif seperti ujaran kebencian, pornografi, dan cyberbullying menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan saat ini (Amalia dkk., 2024).

Tantangan lainnya adalah rendahnya kemampuan literasi digital sebagian guru dan orang tua dalam mendampingi peserta didik menggunakan teknologi. Tidak semua pendidik mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran sehingga proses pendidikan digital belum berjalan optimal. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung pembelajaran PAI berbasis literasi digital Islami (Triyunita dkk., 2025).

Strategi Menanamkan Literasi Digital Islami

Penanaman literasi digital Islami dapat dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif dalam penggunaan media digital. Guru PAI dapat memberikan contoh penggunaan media sosial yang santun, menyampaikan materi tentang etika digital, serta mengajak peserta didik berdiskusi mengenai dampak positif dan negatif teknologi. Strategi tersebut dapat membantu peserta didik memahami bahwa teknologi harus digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ajaran Islam (Allisa Tazkia Fitri, 2025).

Selain itu, kerja sama antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan dalam membentuk karakter digital peserta didik. Orang tua perlu memberikan pengawasan dan pendampingan terhadap penggunaan gadget di rumah agar anak tidak terpapar konten negatif. Dengan adanya sinergi antara guru, keluarga, dan lingkungan masyarakat, penanaman literasi digital Islami dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan (Rika Kurnia & Angri Lismayani, 2024).

SIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam menanamkan literasi digital Islami pada Generasi Z. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman keagamaan, tetapi juga dibimbing untuk menggunakan media digital secara bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai Islam seperti tabayyun, kejujuran, sopan santun, serta tanggung jawab sosial menjadi landasan utama dalam membentuk etika digital peserta didik.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sekaligus memberikan contoh penggunaan teknologi yang positif dan edukatif. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital, pengaruh konten negatif, dan kurangnya pengawasan tetap memerlukan perhatian bersama. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk Generasi Z yang cerdas secara digital serta memiliki karakter religius dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, D., & Arif, M. (2020). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK. *Al-Bahtsu*, 5(2).
- Ahmad Muhamad Mustain Nasoha, Ashfiya Nur Atqiya, Hilmi Khoiri Thohir, Natasha Aurelia Ramadhani, & Rosya Ahya Sabilaa. (2025). Etika Komunikasi dalam Islam: Analisis terhadap Konsep Tabayyun dalam Media Sosial. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 3(2), 224–232. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v3i2.1315>
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(4). <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Allisa Tazkia Fitri. (2025). Transformasi Literasi Digital Menuju Literasi Global di Era Tanpa Batas: Perspektif Dunia Remaja. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 418–425. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.928>
- Amalia, A., Ramadhani, A. L., Vitacheria, F. G., & Azizah, I. (2024). Pendidikan Karakter dan Teknologi: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 32–39. <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p32-39>
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Cantri Maesak, Opik Taupik Kurahman, & Dadan Rusmana. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Krisis Moral Generasi Z Di Era Globalisasi Digital. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 01–09. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.344>
- Dewi, M. S. R. (2019). ISLAM DAN ETIKA BERMEDIA (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam). *Unisri*, 3(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2574>
- Nazwa Siti Aisyah, M. Zaki Ridho Ginanjar, & Windani. (2024). Novasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Teknologi Digital Untuk Pembelajaran Daring. *Advances In Education Journal*, 1(3), 210–224. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/16>
- Rika Kurnia & Angri Lismayani. (2024). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Digital. *JHP2M*, 3(1), 36–40. <https://doi.org/10.35880/%2520jhp2m.v3i1.2286>
- Rosita, R., & Iskandar, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6005–6011. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3127>
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Al-Fikr*, 10(1), 36–42. <https://doi.org/10.47945/alfikr.v10i1.378>
- Silvina Waroh, Amelia Putri, & Gusmaneli. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Penguatan Literasi Digital pada Generasi Milenial. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 323–332. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1012>
- Triyunita, H., Yana, N., Bachtiar, M. H., & Abdurrahmansyah, A. (2025). Transformasi Digital terhadap Kompetensi Guru dalam Pendidikan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4364–4368. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7715>